

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Diniyah (Madin) merupakan lembaga pendidikan Islam yang secara historis tidak bisa diragukan lagi dalam mendidik masyarakat Indonesia, terutama umat Islam. Dari segi usia, Madrasah Diniyah merupakan kelembagaan pendidikan keagamaan Islam yang cukup matang dalam mengajarkan dan mendidik umat Islam tentang persoalan-persoalan keagamaan Islam. Madrasah Diniyah menjadi pioner lembaga pendidikan di Indonesia, karena cikal bakal lembaga pendidikan di Indonesia diawali dari Madrasah Diniyah¹

Madrasah diniyah merupakan salah satu komponen utama dalam mengembangkan potensi berfikir siswa khususnya pada ilmu agama islam khususnya kitab kuning. Madrasah diniyah juga selalu memberikan inovasi baru agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan para siswi.

Penelitian ini mengungkapkan upaya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa. Dalam meningkatkan pemahaman siswa tentunya mengalami perubahan secara terus menerus yang mana bergantung terhadap kepemimpinan madrasah diniyah tersebut.

Tahun 2020-2021 Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kota Kediri menerapkan beberapa program baru, diantaranya yakni *Remedial Teaching* yang mana program tersebut di lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran para siswi *tamatan*. Dengan program *remedial Teaching* ini di harapkan bisa memotivasi para siswi untuk lebih giat belajar agar bisa mendapat

¹ Rahmat Toyib, “Peran Madrasah Diniyah Dalam Penigkatan Mutu Pendidikan Agama Islam” (tesis, Program Magester Pendidikan Agama PASARJANA SA, Malang), h. 6.

keberhasilan dalam proses belajarnya, karena hal tersebut merupakan suatu kontribusi besar dalam menentukan generasi Islam yang berkualitas di masa mendatang. Program *Remidial teaching* yang dikhususkan untuk siswi tamatan madrasah diniyah. Hal tersebut bertujuan sebagai upaya perbaikan nilai bagi siswa yang tidak memenuhi standar penilaian madrasah. Pada dasarnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas masing-masing siswa dalam mengasai materi pelajaran.

Pengaruh teman sebaya juga mempengaruhi dalam proses belajar. Teman bisa menjadi tutor dalam belajar, sehingga memudahkan teman yang lainnya dalam memahami pelajaran dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian Madrasah. Kegiatan ini merupakan tindakan *korektif* yang diberikan kepada siswa setelah evaluasi *diagnostik* dilakukan. *Remedial* pada umumnya mencakup pemahaman kebutuhan individual siswa, ditambah dengan metode pengajaran yang tepat yang diterapkan oleh guru agar membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan²

Dalam sebuah pembelajaran kita juga harus melihat akhir dari proses hal tersebut menjadi tolak ukur yang nyata Dengan demikian *remedial teaching* ini di tujukan untuk memperbaiki pembelajaran setelah di lakukannya tes, jika hasil dari siswa tidak sesuai dengan ketentuan lulus maka siswi harus mengikuti program remedial teaching ini hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas pemahaman siswa. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran,

² Rika Fitria, "Pelaksanaan Remedial Teaching Untuk Meningkatkan Ketuntasan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sa'adatuddiniyah Sarolangun" (skripsi, Jambi, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), h. 12.

Penerapan program yang tepat pada pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran. Tanpa adanya program yang tepat dan jelas, proses pembelajaran sulit untuk dapat terarah yang juga akan menyebabkan gagalnya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Bedasarkan artikel yang di tulis Oleh Fauziah Ida, Firda El Fiah, Dan Fauzan Ahmad Yang Berjudul ”*Remedial Teaching* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits” dalam artikel tersebut di jelaskan Bahwasaya pemberian program *Remedial Teaching* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah menunjukkan bahwa siswa yang diberikan program *remedial Teaching* menunjukkan peningkatan yang signifikan secara operasional dan keterampilan³

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini pada beberapa fokus, di antaranya :

1. Bagaimana upaya Madrasah Diniyah dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Siswi *Tamatan* Melalui Program *Remedial Teaching* ?
2. Bagaimana hasil belajar *Tamatan* Madrasah Diniyah setelah Melalui Program *Remedial Teaching* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Madrasah Diniyah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswi yang memfokuskan pada hal hal berikut:

1. Mengetahuai upaya Madrasah Diniyah dalam meningkatkan kualitas *Tamatan* melalui program *Remedial Teaching*.

³ Ida Fauziah, Rifda El Fiah, and Ahmad Fauzan, “Remedial Teaching Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits,” *Empathy: Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (March 2020), h. 5.

2. Mengetahui hasil belajar *tamatan* Madrasah Diniyah setelah melalui program *Remedial Teaching*.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Melalui penelitian ini di harapkan menjadi bahan evaluasi dan rujukan dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya, yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswi. Sehingga pada penelitian yang lebih lanjut di harapkan mampu membuat strategi pengembangan kualitas pembelajaran siswi dengan cangkupan secara meluas lagi.
- b. Untuk meneliti dan memahami tentang upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sisiwi *tamatan* Madin HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri melalui program *remidial teaching*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai penambahan wawasan dan pengalaman tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran siswi sehinga dapat meghasilkan tamatan madrasah diniyah yang benar-benar berkualitas dan mendapat ilmu yang bermanfaat untuk kedepanya.

b. Manfaat Bagi Madrasah Diniyah (Madin)

Sebagain bahan evaluasi dalam setiap pembelajaran sehingga bisa di menjadikan para siswa siswinya menjadi tamatan yang berpredikat pemahaman yang bagus.

c. Manfaat Bagi Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri

Manfaat penelitian ini bagi wilayah Akademik adalah agar peneliti ini dapat menyumbangkan sedikit pegetahuan bagi dunia dan agar penelitian ini dapat menjadi acuan jika terdapat penelitian yang mengagkat kurang lebih searah dengan penelitian ini. Selain itu juga penelitain mengenai upaya meningkatkan kualitas siswi menjadi gambaran bagi mahasiswa, sehingga untuk kedepanya para mahasiswa mampu mengangat penelitian baru yang berkaitan agar bisa menagani dan menjawab solusi untuk berbagai permasalahan dalam realita kehidupan di dalam dunia pendidikan pada waktu yang akan mendatang.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dengan judul di atas maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah dari judul yang terlampir di atas. Adapun islilah tersebut yang yang perlu di jelaskan adalah :

1. Kualitas pembelajaran siswi *tamatan*

kualitas pembelajaran adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu pembelajaran sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam pencapaiannya siswi dapat melalui beberapa hal. kualitas pembelajaran siswi merupakan bentuk pencapaian dari hasil pembelajaran dan pengajaran yang berkualitas. *Tamatan* mempunyai arti sempurna, dimana

hal ini akan di rasakan pada kelas yang berada di penghujung. *Tamatan* juga bisa di artikan lulusan.

2. Program *Remedial teaching*

Program *remedial teaching* merupakan suatu program yang di gunakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. *Remedial teaching* ini sendiri merupakan solusi untuk para siswi yang mempunyai tingkat pencapaian belajar yang kurang sempurna, dengan demikian untuk memperbaiki prestasi belajar siswi untuk mencapai ketuntasan dalam pembelajaran terdapat upaya guru dan pihak lain dalam mewujudkannya dan menciptakan suatu yang optimal. *remedial teaching* juga merupakan kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan guru dengan maksud memperdalam penguasaan pelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya yang memuat hasil yang ada kaitanya dengan penelitian yang akan di lakukan, walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek yang subjek yang berbeda-beda, walaupun menggunakan jenis penelitian yang sama. Namun balum tentu meghasilkan tujuan akhir yang sama.

Pertama artikel yang di tulis yang berjudul “Penerapan Program *Remedial Teaching* Melalui Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasanya program *remedial teaching* itu lebih efektif di banding metode konvensional untuk meningkatkan hasil balajar. Untuk mengetahui

tingkat keefektifannya hal ini menunjukkan bahwasanya perlakuan (*Treatment*) yang di berikan berupa tutor sebaya lebih berpengaruh⁴

Penelitian ini di tulis oleh samsul arifinax, kartonob, dan isti hidayahc tentang “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Model *Problem Based Learning* Disertai *Remedial Teaching*” mengungkapkkan tentang proses remedial teaching sebagai tindak lanjut hasil asesmen diagnostik, dan menganalisis kemampuan pemecahan masalah melewati *remedial teaching*.⁵

Penelitian yang ini yang di tulis oleh Ida Fauziah, Rifda El Fiah dan Ahmad Fauzan yang berjudul tentang “*Remedial Teaching* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits”. Hasil penelitian ini mengungkapkan tentang *remedial teaching* dalam meningkatkan prestasi belajar yang Dalam hal *Remedial Teaching* dalam pelaksanaannya akan mengalami perbedaan konsep sesuai dengan taraf kesulitan yang dihadapi siswa⁶.

Penelitian yang ini yang di tulis oleh Rendy Nugraha Frasandy tentang “Penerapan Program *Remedial Teaching* Melalui Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ini mengungkapkkan bahwasanya program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa, *remedial*

⁴ Rendy Nugraha Frasandy, “Penerapan Program Remedial Teaching Melalui Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Sleman Yogyakarta,” *At-Ta’lim* 16, no. 2 (2017), h. 101.

⁵ Samsul Arifinax, Kartonob, and Isti Hidayahc, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Model Problem Based Learning Disertai Remedial Teaching,” *EduMa* 9, no. 1 (July 1, 2019), h. 87.

⁶ Fauziah, El Fiah, and Fauzan, “*Remedial Teaching* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran *Qur’an Hadits*,” h. 11.

teaching melalui metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar.⁷

Penelitian yang ditulis oleh Mughirah tentang “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar” hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasanya Meningkatkan kualitas pembelajaran sangatlah diperlukan untuk mewujudkan siswa yang mandiri dan penuh kreativitas di masa yang akan datang.⁸

Penelitian yang ditulis oleh Tatta Herawati Daulae yang juga meneliti tentang “Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran”. dengan itu dapat disimpulkan bahwasanya Peningkatan kualitas pembelajaran adalah suatu kemutlakan yang merupakan pusat perhatian dan peningkatan kualitas menjadi tujuan semua tingkatan pendidikan, dengan tercapainya kualitas pembelajaran, maka akan meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu dari komponen-komponen belajar tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran ini merupakan benda dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran, untuk merangsang pikiran untuk memahami pelajaran, sekaligus membekali kompetensi siswa. Media sebagai alat bantu dapat juga berfungsi untuk memperlancar proses belajar mengajar, sekaligus untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.⁹

⁷ Rendy Fragandy Nugraha, “Penerapan Program Remedial Teaching Melalui Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Sleman Yogyakarta,” *At-Ta’lim* 16, no. 1 (January 2017), h. 101.

⁸ Mughirah, “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 1 (Februari 2002), h. 14.

⁹ Tatta Herawati Daulae, “Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran,” *Forum Paedagogik* 11, no. 1 (June 2019), h. 53.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian e) definisi oprasional dan f) sistem penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) kualitas pengajaran siswi b) program *remedial teaching*.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas mengenai: a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrument penelitian, d) teknik pengumpulan data, dan e) teknik analisis data.

Bab IV : paparan hasil penelitan dan pambahasan, akan membahas tentang : a). setting penelitian, yang memaparkan hasil penelitian yang akan di kaji, b). temuan penelitian ini yang akan mengurai data dari semua jenis sumber yang sudah di dapat oleh peneliti, c). pembahasan, yang membahas tentang penafsiran dan penjelasan peneliti dengan mekolerasikan antara fakta yang ada di lapangan dengan teori yang sudah ada.

Bab V : Penutup, akan membahas tentang: a). Kesimpulan b). Rekomendasi